

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembangunan ekonomi dalam Islam, berdasarkan kepada pemahaman syari'ah, yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-hadits, dengan penekanan bahwasanya keberhasilan pembangunan harus disertai dengan pengetahuan mengenai konsep-konsep pembangunan klasik ataupun modern, serta pengalaman terhadap negara-negara yang telah berhasil dalam melakukan suatu usaha pembangunan. Pembangunan merupakan suatu perubahan yang mencakup seluruh sistem sosial, seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan dan teknologi, kelembagaan dan budaya.¹

Aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh negara menekankan pada peningkatan kualitas SDM (sumber daya manusia) sehingga dengan adanya peningkatan kualitas dari SDM memungkinkan ilmu pengetahuan dan teknologi akan berkembang pesat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari perhitungan dari jumlah total keseluruhan dari nilai suatu barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara pada periode tertentu.²

Pembangunan yang dilaksanakan oleh suatu negara dalam pandangan ekonomi Islam harus memiliki tujuan yang jauh, yaitu yang berupa peningkatan kesejahteraan

¹Tira Nur Fitria, "Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional," *Ekonomi Islam* 02, no. 03 (November, 2016): 29-30.

²Husnul Khatimah, "*Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat Untuk Kemaslahatan Umat*", (Skripsi, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2020).

dan kebahagiaan manusia dunia dan akhiratnya. Pembangunan bukan hanya diperuntukkan terkait dengan *masalah* dunia saja, tetapi juga harus dihubungkan dengan akhirat juga. Oleh karena itu, suatu pembangunan harus merujuk atau didasarkan pada ketentuan-ketentuan syariah baik dalam bentuk firman Tuhan, sabda Rasul, *ijma*, *qiyas*, maupun *ijtihad* para ulama.

Pembangunan ekonomi secara keseluruhan sudah menjadi target pertama dalam ekonomi Islam. Dengan kata lain, pembangunan itu tidak sekedar membangun ekonomi rakyat saja, tetapi juga harus membangun sikap mentalnya. Pembangunan itu juga bukan sekedar kebutuhan jasmaninya saja tetapi juga kebutuhan rohaninya. Karena kebutuhan rohani yang terbangun dengan sendirinya akan menciptakan atau mendorong kemandirian, dan kesadaran yang tinggi bagi setiap orang untuk membangun dirinya, membangun bangsa dan umat manusia.³

Untuk menangani suatu masalah ketimpangan pembangunan pemerintah dapat melakukan strategi yang berawal dari pembangunan desa. Pembangunan desa dilakukan sebagai sebuah usaha memperbaiki kondisi ekonomi dan sosial masyarakat desa itu sendiri dengan melakukan suatu pemberdayaan masyarakat dan pengembangan ekonomi masyarakat. Pembangunan melalui pemberdayaan dan pengembangan ekonomi masyarakat sangat efektif untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam sebuah Desa.⁴

³Agung Eko Purwana, "Pembangunan Berbasis Ekonomi Islam," *Kajian Hukum dan Sosial* 10, no. 1 (2013):18.

⁴Husnul Khatimah, "*Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat Untuk Kemaslahatan Umat*", (Skripsi, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2020).

Pembangunan desa memiliki makna yang paling hakiki. Oleh karena itu, pelaksanaan pembangunan desa harus tetap terarah dan tetap berkelanjutan sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan. Pembangunan desa mempunyai arti dan peranan yang strategis dalam menciptakan pembangunan nasional, karena desa serta masyarakatnya merupakan suatu landasan atau basis dari kekuatan ekonomi, politik, sosial budaya dan pertahanan keamanan serta dapat diartikan sebagai titik sentral dari pembangunan Nasional, karena semua jenis pembangunan lebih difokuskan ke arah suatu pedesaan. Karena daerah pedesaan itu merupakan tumpuan atau patokan dari segala kegiatan pembangunan.

Oleh karena itu, pembangunan desa tidak mungkin hanya dilakukan oleh satu pihak saja tanpa koordinasi dan kerjasama terhadap semua pihak, baik pemerintah maupun masyarakat. Dari sinilah perlu kita pahami bahwa beban dan tanggung jawab pembangunan bukanlah suatu tugas yang ringan. Jadi, oleh karena itu berhasil atau tidaknya pembangunan di desa akan berakibat langsung terhadap kehidupan rakyat Indonesia.⁵

Salah satu indikator pembangunan desa dapat dilakukan dengan memanfaatkan dana desa. Yang mana Dana desa merupakan dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten atau kota yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat dan kemasyarakatan. Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, pemerintah mengalokasikan dana desa (ADD), melalui mekanisme transfer

⁵Indonesia Angkatan Bersenjata, *Mimbar Kekaryaannya Abri*, (Jakarta: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia, 1987), 58-59.

kepada kabupaten atau kota. Berdasarkan alokasi dana tersebut, maka tiap kabupaten atau kota mengalokasikannya kepada setiap desa berdasarkan jumlah desa dengan memperhatikan jumlah penduduk (30%), luas wilayah (20%), dan angka kemiskinan (50%). Hasil perhitungan tersebut disesuaikan juga dengan tingkat kesulitan geografis masing-masing desa. Alokasi anggaran sebagaimana dimaksud di atas, bersumber dari belanja pusat dengan mengefektifkan program yang berbasis desa secara merata dan berkeadilan. Besaran alokasi anggaran yang peruntukannya langsung ke desa ditentukan 10% (sepuluh perseratus) dari di luar dana transfer daerah (on top) secara bertahap.⁶

Dana desa dipergunakan dalam membiayai program kegiatan pada bidang pemberdayaan masyarakat desa yang ditujukan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat desa dalam menerapkan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Adapun penggunaan dana desa untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat desa meliputi: *Pertama*, Peningkatan partisipasi masyarakat dalam suatu perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan pembangunan, *Kedua* Mengembangkan kapasitas masyarakat desa, *Ketiga* Mengembangkan ketahanan masyarakat, Mengelola dan mengembangkan sistem informasi desa melalui pengembangan kapasitas dan pengadaan komputer untuk pendataan dan penyebaran informasi, serta dukungan pengelolaan kegiatan pelayanan sosial dibidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan warga miskin dan pemberdayaan perempuan dan anak, *Keempat* penggunaan dana desa

⁶Husen Alting dkk, *Data dan Informasi Manfaat Dana Desa di Provinsi Maluku Utara*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan, dan Informasi, 2018), 12-13.

digunakan untuk dukungan pengelolaan kegiatan pelestarian hidup, kesiapsiagaan bencana dan dukungan permodalan dan pengelolaan usaha ekonomi produktif yang dikelola oleh badan usaha milik desa.⁷

Desa Sendir merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep. Meskipun wilayahnya tidak begitu luas dan padat penduduk. Desa ini merupakan salah satu desa yang mendapatkan dana desa yang disalurkan oleh pemerintah daerah.

Disana pengalokasian dana desanya sebagai pemberdayaan masyarakat dan pembangunan infrastruktur. Selain itu, dana desa digunakan untuk membantu memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia seperti bambu yang dikelola oleh para pengrajin disana. Dengan adanya dukungan dari pemerintah desa diharapkan dapat menjaga pendapatan (harta) masyarakat desa Sendir. Untuk mencapai suatu kesejahteraan hidup bagi masyarakat.

Di Desa Sendir dalam pengalokasian dana desanya sudah bagus, dan sudah ada beberapa pembangunan yang dibangun oleh kepala desa, di sini masalah pokok atau fokus masalahnya dari penelitian ini yaitu saya ingin mengetahui strategi yang digunakan dalam pengalokasian dana desa untuk pembangunan ekonomi, dan apakah strategi yang digunakan dalam pengalokasian dana desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk kemaslahatan umat.

Oleh karena itu, penulis sangat tertarik untuk meneliti lebih mendalam atau lebih lanjut terkait masalah strategi pengelolaan dana desa karena sudah banyak sekarang

⁷Basuki Sigit Priyono dkk, *Pengembangan Perekonomian Desa: Belajar dari Pemanfaatan Dana Desa Selinsing dan Sijuk di Belitung*, (Bengkulu: Balilatfo, 2019), 20-21

kepala desa yang kurang memajukan desanya dalam hal pembangunan ekonomi dan pengalokasian dana desa tidak tersampaikan kepada masyarakatnya sehingga menyebabkan kemaslahatan masyarakat atau kesejahteraan masyarakat tidak tercapai sedangkan di Desa Sendir ini dalam pengalokasian dana desa dan pembangunan ekonominya sudah bagus, dari sini saya tertarik dan ingin meneliti tentang strategi pengelolaan dana desa di Desa Sendir ini dengan mengangkat judul penelitian **"Strategi Pengelolaan Dana Desa dalam Pembangunan Ekonomi untuk Kemaslahatan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Sendir Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep)"**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka secara khusus pembahasan peneliti yang menjadi pokok permasalahan atau fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengelolaan dana desa dalam pembangunan ekonomi masyarakat di Desa Sendir?
2. Apakah pengelolaan dana desa di Desa Sendir dapat mewujudkan suatu kemaslahatan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi pengelolaan dana desa dalam pembangunan ekonomi masyarakat di Desa Sendir.
2. Untuk mengetahui hasil pengelolaan dana desa di Desa Sendir guna mewujudkan kemaslahatan

D. Kegunaan Penelitian

Segala sesuatu pasti ada kegunaannya begitu pula dalam penelitian ini, diharapkan mempunyai nilai-nilai kegunaan, baik itu kegunaan secara teoritis dan juga praktis. Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat menambah dan memperluas wawasan dalam ilmu pengetahuan, khususnya tentang perekonomian bahwa ilmu perekonomian itu sangat luas dan beraneka ragam, serta dapat dijadikan sebagai bukti nyata juga empiris telah diadakannya penelitian Strategi Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi.

Sedangkan secara praktis diharapkan penelitian ini memiliki kegunaan terhadap berbagai kalangan, yang mana hal tersebut penulis paparkan dibawah ini:

1. Terhadap Peneliti, penelitian ini diharapkan menjadi instrumen untuk menambah pengalaman, memperluas wawasan dan menambah ilmu pengetahuan secara teori dan praktik khususnya tentang strategi pengelolaan dana desa dalam pembangunan ekonomi di Desa Sendir. Bagi peneliti juga diharapkan, agar penelitian ini dapat melatih dan membimbing peneliti memiliki jiwa sosial tinggi, cermat, dan teliti. Serta juga sebagai salah satu instrumen untuk kelulusan dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

2. Terhadap IAIN Madura, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi keilmuan, pemikiran juga wawasan baru tentang strategi pengelolaan dana desa dalam pembangunan ekonomi di Desa Sendir. Selain itu juga diharapkan, menjadi bukti tertulis telah diadakannya penelitian tentang strategi pengelolaan dana desa dalam pembangunan ekonomi di Desa Sendir yang akan menjadi koleksi baru perpustakaan dan nantinya akan digunakan oleh penerus kami sebagai penelitian terdahulu.

3. Terhadap Masyarakat, penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman seperti apa strategi dalam pengelolaan dana desa dan bagaimana tingkat kesulitan dan tantangan dalam pengelolaan dana desa dalam pembangunan ekonomi.

4. Terhadap Kepala Desa, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang baik dan lebih meningkatkan strategi pengelolaan dana desa dalam pembangunan ekonomi kedepannya.

5. Terhadap Pengurus Balai Desa, penelitian ini diharapkan agar membuka wawasan kepada para pengurus untuk mencermati dan memperhatikan fenomena perkembangan tentang strategi pengelolaan dana desa dalam pembangunan ekonomi.

E. Definisi Istilah

Berikut akan dijelaskan definisi dari setiap istilah kata yang digunakan dalam judul penelitian ini, untuk menghindari salah paham dan salah maksud dari judul penelitian tentang Strategi Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Untuk kemaslahatan Masyarakat Di Desa Sendir Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep. Definisi istilah dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan dimasa depan. Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi.⁸

⁸Husein Umar, *Strategic Management in Action*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), hal.,31.

2. Pengelolaan merupakan suatu pengendalian serta pemanfaatan kepada semua faktor sumber daya dalam suatu perencanaan yang diperlukan untuk melaksanakan suatu tujuan kerja tertentu.⁹

3. Dana Desa merupakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan serta Belanja Negara yang diberikan pada Desa dan ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan belanja Daerah Kabupaten/Kota yang dipergunakan untuk membiayai dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat.¹⁰

4. Pembangunan ekonomi merupakan suatu pembangunan guna untuk kemakmuran ekonomi negara atau wilayah untuk kesejahteraan masyarakat yang ada disekitar.¹¹

5. Kemaslahatan adalah segala sesuatu yang membawa atau mendatangkan kemudahan dan memberi manfaat kepada sebagian besar masyarakat.¹²

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini, digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini yang akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu. Dengan itu penulis berusaha, menganalisis sejauh mana keterkaitan judul Strategi Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi untuk Meningkatkan Kemaslahatan di Desa Sendir dengan peneliti sebelumnya yang mengangkat judul, objek dan subjek yang

⁹Tim Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal.8.

¹⁰ Husen Alting, dkk, *Data dan Informasi Manfaat Dana Desa di Provinsi Maluku Utara*, Badan Penelitian dan Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan, dan *Informasi*, (Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, 2018), hal. 12.

¹¹ Nuruh Huda, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta: KENCANA, 2017), hal. 1.

¹²Djazuli, *Kaidah-Kaidah Fikih: Kaidah-kaidah Hukum Islam dalam Menyelesaikan Masalah-masalah yang Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hal. 29-30.

bersinggungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini, adalah sebagai berikut:

Table 1.1
Kajian Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Kajian Penelitian Terdahulu
1.	Erit Kasari	Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2016 Ditinjau Dari Hukum Ekonomi Syariah	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan alokasi dana desa di desa batu kucing telah digunakan sebagaimana mestinya sesuai dengan undang-undang nomor 6 tahun 2014. Menurut hukum ekonomi syariah penggunaan alokasi dana desa (ADD) berupa infrastruktur dan pemberdayaan ekonomi tersebut telah sesuai. ¹³
2.	Ummi Nurul Hidayah	Analisis Strategi Program Pembangunan Desa Dalam Pengentasan Kemiskinan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Tambakbulusan Kecamatan Karangtengah Demak)	Hasil penelitiannya, menunjukkan bahwa akibat program pembangunan desa dengan tujuan untuk mengentaskan kemiskinan desa, konsep pembangunan desa memahami konsep pelaksanaannya dengan memberdayakan masyarakat dalam setiap kegiatan pembangunan. Pembangunan di Desa Tambakbulusan Kecamatan Karangtengah Demak memberikan dampak yang positif karena memberikan kemaslahatan bagi masyarakat setempat baik

¹³Erit Kasari, “*Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Batu Kucing Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2016 Ditinjau Dari Hukum Ekonomi Syariah*”, (Skripsi, UIN Raden Fatah, Palembang, 2018).

			dari aspek ekonomi maupun aspek sosial. ¹⁴
3.	Suci Wulandari	Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Rejosari Mataram Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengan)	Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui pengelolaan alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Rejosari Seputih Mataram, pada pelaksanaan pengelolaan alokasi dana desa di Desa Rejosari Mataram dalam mendistribusikan ADD pembagian dana untuk setiap desanya dibagi berdasarkan jumlah penduduk, luas wilayah dan potensi masing-masing desa. ¹⁵
4.	Icha Shintia Dewi	Analisis Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Desa Natar, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan)	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat sudah dilakukan dengan baik yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan adanya pemerataan dalam pembangunan yang dilaksanakan di desa dengan pelayanan kepada publik yang meningkat, perekonomian desa yang maju, dan mengurangi kesenjangan pembangunan antar desa. ¹⁶
5.	Husnul Khatimah	Pengelolaan Dana Desa dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat untuk Kemaslahatan Umat	Hasil penelitiannya, menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa dilakukan sesuai peraturan yang telah ditetapkan oleh peraturan bupati. Dengan

¹⁴Ummi Nurul Hidayah, *“Analisis Strategi Program Pembangunan Desa Dalam Pengentasan Kemiskinan Perspektif Ekonomi Islam”*, (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2018).

¹⁵Suci Wulandari, *“Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”*, (Skripsi, UIN Raden Intan, Lampung, 2019).

¹⁶ Icha Shintia Dewi, *“Analisis Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”*, (Skripsi, UIN Raden Intan, Lampung, 2019).

		(Studi Kasus di Gampong Lambeugak Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar)	adanya pembangunan yang dilakukan dengan menggunakan dana desa dapat membantu pemerintah desa dalam mengurangi kemiskinan. ¹⁷
--	--	---	--

Dari penjasana kajian penelitian terdahulu di atas terdapat persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sebagai berikut:

Tabel 1.2

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Erit Kasari (2018)	Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.	Menggunakan Deskriptif Kualitatif.	Lebih pada tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap penggunaan alokasi dana desa.
2.	Umi Nurul Hidayah (2018)	Analisis Strategi Program Pembangunan Desa Dalam Pengentasan Kemiskinan Perspektif Ekonomi Islam.	Membahas tentang strategi pembangunan desa.	Lebih menekankan pembahasan dalam pengentasan kemiskinan.
3.	Suci Wulandari (2019)	Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat	Dalam pembahasan tentang kesejahteraan masyarakat.	Lebih membahas tentang perspektif ekonomi Islam.

¹⁷Husnul Khatimah, “*Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat Untuk Kemaslahatan Umat*”, (Skripsi, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2020).

		Dalam Pespektif Ekonomi Islam		
4.	Icha Shintia Dewi (2019)	Analisis Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam	Pengelolaan dana desa terhadap masyarakat.	Membahas tentang analisis pengelolaan dana desanya, bukan kepada strategi dalam pengelolaan dana desanya.
5.	Husnul Khatimah (2020)	Pengelolaan Dana Desa dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat untuk Kemaslahatan Umat	Termasuk jenis penelitian kualitatif.	Lebih kepada pengelolaan dana desanya.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan juga sama-sama membahas tentang dana desa. Sedangkan perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan yang sekarang yaitu penelitian terdahulu lebih membahas tentang pengentasan kemiskinan, lebih menekankan pada teori ekonomi Islam, dan juga lebih membahas pada pengelolaannya, sedangkan penelitian yang sekarang lebih menekankan pada kemaslahatan masyarakat dan lebih membahas tentang strategi yang digunakan dalam pengalokasian dana desa.